

## STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB YANG EFEKTIF DI ERA DIGITAL

Zikrullah Nuzuli<sup>1</sup>, Nurdina Afrah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>STAI Nusantara Banda Aceh, Indonesia

Email: [zikrullahnuzuli22@gmail.com](mailto:zikrullahnuzuli22@gmail.com)<sup>1</sup>, [afrahbintiefendi@gmail.com](mailto:afrahbintiefendi@gmail.com)

---

### Abstract

The development of digital technology has affected various aspects of life, including education. Arabic language learning as one of the important languages in the context of religion and science has also undergone a transformation. This research aims to explore effective Arabic learning strategies in the digital era. Using literature study and limited field observation, it is found that the integration of technology in the teaching and learning process such as the use of apps, social media, and multimedia-based learning can significantly increase students' interest and understanding. Interactive, flexible, and adaptive learning is the key to facing the challenges of learning Arabic in the digital era.

**Keywords:** Arabic language learning, digital technology, learning apps

---

### PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, keagamaan, dan kebudayaan. Bahasa ini bukan hanya digunakan di negara-negara Timur Tengah, tetapi juga menjadi bahasa utama dalam studi Islam dan ilmu-ilmu keislaman. Di Indonesia, Bahasa Arab diajarkan mulai dari jenjang dasar hingga perguruan tinggi, baik di lembaga formal maupun non-formal. (Helty et al., 2024)

Pembelajaran Bahasa Arab selama ini masih banyak dilakukan dengan metode konvensional yang menekankan pada hafalan dan penguasaan tata bahasa. Meskipun pendekatan tersebut memiliki nilai akademik, namun di era saat ini, pendekatan semacam itu dinilai kurang mampu menarik minat belajar generasi muda yang sudah terbiasa dengan teknologi digital. (Sutinalvi et al., 2025)

Era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam cara belajar dan mengakses informasi. Generasi pelajar saat ini, yang sering disebut sebagai digital native, tumbuh dalam lingkungan yang serba cepat, visual, dan interaktif. Oleh karena itu, metode pembelajaran tradisional perlu ditinjau kembali dan disesuaikan dengan gaya belajar mereka. (Ghofur & Riski, 2024)

Transformasi digital dalam dunia pendidikan membuka peluang besar untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran Bahasa Arab. Pemanfaatan teknologi tidak hanya

membuat proses belajar lebih efisien, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Media pembelajaran yang interaktif dapat membantu siswa memahami materi Bahasa Arab secara lebih kontekstual. (Khusniya, 2024)

Teknologi pendidikan menawarkan beragam alat dan platform yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Bahasa Arab, seperti aplikasi pembelajaran, video pembelajaran, media sosial, hingga kelas daring. Alat-alat ini memungkinkan pengajar untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih variatif, serta memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan fleksibel. (Arani et al., 2024)

Namun, integrasi teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab tidak lepas dari tantangan. Masih banyak lembaga pendidikan yang belum memiliki infrastruktur digital yang memadai, serta guru yang belum sepenuhnya terlatih dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran. Hal ini menjadi hambatan dalam penerapan strategi pembelajaran berbasis digital secara optimal.

Di sisi lain, munculnya berbagai aplikasi belajar Bahasa Arab berbasis mobile dan web menunjukkan bahwa ada peluang besar untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan zaman. Aplikasi seperti Duolingo, Nahwu Shorof Digital, dan YouTube edukatif memberikan akses mudah dan fleksibel bagi siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja. (Uluum et al., 2025)

Selain itu, integrasi budaya digital seperti penggunaan meme, animasi, serta video kreatif dalam Bahasa Arab juga memberikan pendekatan yang lebih ringan namun tetap edukatif. Strategi ini dapat memecah kebosanan dan mendorong keterlibatan siswa secara aktif, sekaligus membentuk pemahaman yang lebih kuat terhadap bahasa yang dipelajari.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi pembelajaran Bahasa Arab yang efektif di era digital. Penelitian ini juga ingin menjawab pertanyaan tentang bagaimana teknologi dapat diintegrasikan dalam pembelajaran Bahasa Arab dan apa saja tantangan serta peluang yang muncul dari pendekatan tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menggambarkan dan menganalisis strategi-strategi pembelajaran Bahasa Arab yang diterapkan di era digital, baik dari segi efektivitas, tantangan, maupun peluangnya. Penelitian ini tidak berfokus pada pengukuran kuantitatif, melainkan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang sedang terjadi di lingkungan pembelajaran Bahasa Arab digital. (Anam, 2024)

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi pustaka dan observasi terbatas. Studi pustaka dilakukan dengan mengkaji berbagai literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, artikel pendidikan, buku teks, serta sumber digital seperti aplikasi pembelajaran dan platform media sosial. Sementara itu, observasi dilakukan secara terbatas terhadap praktik pembelajaran Bahasa Arab di beberapa sekolah dan madrasah yang telah mengimplementasikan metode digital dalam proses belajarnya.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis konten, yaitu dengan mengklasifikasikan informasi berdasarkan tema-tema utama seperti penggunaan aplikasi

pembelajaran, pemanfaatan media sosial, kelas daring, multimedia interaktif, serta kendala yang dihadapi. Hasil temuan kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai strategi pembelajaran yang dianggap efektif dan relevan dengan kebutuhan pembelajar di era digital.

Validitas data dijaga melalui teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan memperkuatnya dengan hasil observasi langsung serta pendapat para ahli dalam bidang pembelajaran Bahasa Arab dan teknologi pendidikan. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan metode pembelajaran Bahasa Arab yang lebih inovatif dan berdaya guna di masa kini dan masa depan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab**

Di era digital, aplikasi pembelajaran berbasis perangkat lunak menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab. Aplikasi seperti Duolingo, Busuu, Memrise, hingga aplikasi khusus seperti Nahwu Shorof Digital dan Belajar Bahasa Arab Offline banyak digunakan oleh pelajar untuk mengasah kemampuan dasar berbahasa secara mandiri. (Fauzi & Anindiati, 2020)

Aplikasi ini memudahkan pengguna dalam mengakses materi pembelajaran secara fleksibel, kapan pun dan di mana pun. Penggunaan sistem gamifikasi, poin, dan level dalam aplikasi memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus kompetitif. Ini membantu mempertahankan motivasi belajar siswa dalam jangka panjang.

Materi yang disajikan dalam aplikasi umumnya mencakup kosa kata, frasa umum, latihan tata bahasa, dan pengucapan yang didukung oleh audio. Hal ini sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan dan berbicara dalam Bahasa Arab yang biasanya sulit dikuasai melalui metode konvensional. (Mustofa, 2020)

Selain itu, aplikasi pembelajaran memungkinkan siswa untuk belajar secara adaptif sesuai kemampuan masing-masing. Mereka dapat mengulang materi tertentu yang dirasa sulit tanpa tekanan waktu atau penilaian langsung dari guru, sehingga proses belajar terasa lebih nyaman dan personal.

Namun, tidak semua aplikasi memiliki kurikulum yang sesuai dengan standar pembelajaran Bahasa Arab formal di sekolah atau madrasah. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam memilih aplikasi yang tepat serta mengarahkan siswa agar tidak hanya mengandalkan teknologi, tetapi tetap belajar dengan pendekatan yang komprehensif. (Pimada & Amrulloh, 2020)

### **2. Media Sosial sebagai Sarana Pembelajaran**

Media sosial seperti Instagram, YouTube, TikTok, dan Facebook kini tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan, tetapi juga telah berkembang menjadi platform pembelajaran informal yang cukup efektif. Banyak guru dan konten kreator yang

membagikan materi Bahasa Arab dalam bentuk video pendek, infografis, serta kuis interaktif.(Husin et al., 2021)

Penggunaan media sosial memungkinkan siswa untuk terpapar Bahasa Arab secara lebih kontekstual dan menarik. Misalnya, video berisi dialog sehari-hari dalam Bahasa Arab yang disertai teks dan terjemahan membantu siswa memahami penggunaan bahasa secara langsung dalam kehidupan nyata.(Tolinggi, 2021)

Keunggulan media sosial adalah kemampuan menyebarkan materi secara cepat dan luas. Selain itu, adanya fitur komentar dan pesan langsung membuat interaksi antara pengajar dan siswa menjadi lebih cair dan terbuka, sehingga pembelajaran terasa lebih santai namun tetap produktif.(Maulani et al., 2022)

Pemanfaatan tren di media sosial seperti challenge, reels, dan live session juga bisa menjadi strategi untuk meningkatkan partisipasi siswa. Mereka bisa ditantang membuat konten sederhana menggunakan Bahasa Arab, seperti memperkenalkan diri, menceritakan aktivitas sehari-hari, atau membuat vlog pendek.

Kendati demikian, penggunaan media sosial juga membawa risiko distraksi dan konten yang tidak sesuai. Oleh karena itu, pendampingan guru dan pengawasan orang tua sangat dibutuhkan agar media sosial tetap digunakan dalam konteks yang positif dan mendukung tujuan pembelajaran.

### **3. Kelas Online dan E-Learning**

Pandemi COVID-19 mempercepat adopsi kelas online dan e-learning di berbagai jenjang pendidikan. Hal ini juga berdampak pada pembelajaran Bahasa Arab yang sebelumnya lebih mengandalkan metode tatap muka. Platform seperti Google Meet, Zoom, Google Classroom, dan Moodle menjadi media utama pengajaran daring.(Norkhafifah & Syahabuddin, 2022)

Kelebihan dari kelas online adalah fleksibilitas dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru dan siswa tidak lagi terikat oleh tempat fisik, sehingga pembelajaran bisa dilakukan dari mana saja selama tersedia koneksi internet yang stabil. Ini tentu menjadi solusi bagi daerah-daerah dengan keterbatasan tenaga pengajar Bahasa Arab.(Sholihah et al., 2022)

E-learning juga memungkinkan guru menyusun modul pembelajaran secara digital yang dapat diakses kapan saja oleh siswa. Materi berupa dokumen PDF, video pembelajaran, kuis daring, serta forum diskusi memperkaya pengalaman belajar dan memungkinkan siswa belajar sesuai kecepatan masing-masing.

Namun demikian, efektivitas kelas online sangat bergantung pada kesiapan guru dan siswa dalam menggunakan teknologi. Beberapa guru mungkin belum terbiasa membuat materi dalam format digital, sementara siswa mengalami kebosanan karena terlalu lama berada di depan layar (screen fatigue).(Yanda, 2024)

Kelas online juga menghadapi tantangan keterbatasan interaksi langsung yang membuat proses tanya jawab dan pembinaan praktik bahasa (speaking) menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus menekankan aktivitas partisipatif seperti diskusi daring, presentasi video, atau latihan percakapan kelompok secara virtual.

#### **4. Pembelajaran Berbasis Multimedia**

Penggunaan multimedia seperti video, audio, animasi, dan gambar dalam pembelajaran Bahasa Arab memberikan dimensi baru yang memperkaya proses belajar. Multimedia mampu menggabungkan aspek visual dan audio sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi, terutama dalam penguasaan kosa kata dan percakapan.

Misalnya, video pembelajaran berbahasa Arab yang menampilkan situasi nyata seperti kegiatan pasar, sekolah, atau rumah sakit akan membantu siswa mengaitkan bahasa dengan konteks penggunaannya. Ini berbeda dengan metode konvensional yang cenderung abstrak dan berfokus pada aturan gramatikal. (Manan & Nasri, 2024)

Podcast dan rekaman audio Bahasa Arab juga efektif dalam melatih kemampuan menyimak siswa. Siswa dapat mendengarkan percakapan atau ceramah singkat sambil mencatat poin-poin penting, yang secara tidak langsung melatih pemahaman mereka terhadap struktur dan intonasi bahasa.

Selain itu, film dan lagu berbahasa Arab juga mulai banyak digunakan dalam pembelajaran, terutama untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Lagu anak-anak, nasyid, atau film pendek menjadi sarana untuk memperkenalkan budaya dan bahasa secara bersamaan.

Kendala dalam pembelajaran multimedia adalah ketersediaan konten yang sesuai dengan level kemampuan siswa dan tujuan pembelajaran. Guru perlu melakukan kurasi terhadap materi yang digunakan agar sesuai dengan tingkat kesulitan serta tetap mendukung capaian kompetensi yang diharapkan.

#### **5. Tantangan yang Dihadapi**

Meskipun teknologi memberikan banyak kemudahan dalam pembelajaran Bahasa Arab, implementasinya tidak lepas dari tantangan yang cukup kompleks. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur digital, terutama di daerah-daerah yang belum memiliki akses internet yang stabil. (Manan & Nasri, 2024)

Tantangan berikutnya adalah kesenjangan digital antara guru dan siswa. Tidak semua guru memiliki kemampuan teknis yang memadai dalam mengoperasikan perangkat atau platform digital. Demikian pula, sebagian siswa masih kesulitan mengikuti pembelajaran daring karena keterbatasan perangkat atau kurangnya bimbingan. (Aulia et al., 2024)

Penggunaan teknologi juga membawa risiko gangguan fokus, karena siswa dapat tergoda membuka aplikasi lain selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menurunkan efektivitas pembelajaran dan memerlukan kontrol serta pendekatan yang kreatif dari pengajar agar siswa tetap aktif dan termotivasi.

Di sisi lain, kurikulum pembelajaran Bahasa Arab yang ada sering kali belum diadaptasi secara maksimal dengan pendekatan digital. Materi yang terlalu teoritis dan kurang aplikatif membuat siswa cepat bosan dan kehilangan minat, terutama jika tidak didukung oleh metode penyampaian yang menarik. (Syafaah, 2019)

Untuk mengatasi berbagai tantangan ini, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, sekolah, guru, dan orang tua dalam menciptakan ekosistem pembelajaran digital yang kondusif. Pelatihan guru, penyediaan sarana pendukung, serta penyusunan materi berbasis

teknologi harus menjadi prioritas dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Arab ke depan.

## **KESIMPULAN**

Pembelajaran Bahasa Arab di era digital menuntut pendekatan yang lebih adaptif, kreatif, dan interaktif agar sesuai dengan karakteristik generasi pembelajar masa kini. Penggunaan teknologi seperti aplikasi pembelajaran, media sosial, platform e-learning, serta media berbasis multimedia terbukti mampu meningkatkan minat, pemahaman, dan partisipasi siswa dalam proses belajar. Setiap strategi memiliki keunggulan tersendiri, mulai dari fleksibilitas waktu, kemudahan akses, hingga pendekatan visual-auditori yang membantu pemahaman bahasa secara kontekstual. Pembelajaran tidak lagi bersifat satu arah, melainkan lebih dinamis, kolaboratif, dan memberi ruang bagi siswa untuk belajar secara mandiri maupun berkelompok melalui berbagai media digital

Namun demikian, penerapan strategi digital ini juga menghadapi sejumlah tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital, dan kurangnya pelatihan guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Oleh karena itu, upaya integrasi teknologi harus dibarengi dengan dukungan dari berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, pemerintah, dan keluarga. Pengembangan kurikulum berbasis digital, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai menjadi faktor penting untuk memastikan pembelajaran Bahasa Arab yang efektif, relevan, dan berkelanjutan di tengah arus transformasi digital yang terus berkembang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anam, A. A. R. (2024). *BUKU METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KONVENSIONAL HINGGA ERA DIGITAL KARYA AHMALI DAN AULIA MUSTIKA ILMIANI*. digilib.uin-suka.ac.id. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/68574/>
- Arani, S., Muslimah, H., Zikriati, Z., & ... (2024). Inovasi Blended Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Tantangan dan Peluang di Era Society 5.0. ... *Ilmu Bahasa Arab Dan ...* <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lisanuna/article/view/26612>
- Aulia, A. A., Arifina, D. F., Bara, M., & ... (2024). Tranformasi Pembelajaran Bahasa Arab: Menavigasi Tantangan dan Peluang di Indonesia Pada Era Digital. ... *Dan Ilmu Bahasa*. <https://journal.staiypiqaubau.ac.id/index.php/Perspektif/article/view/1885>
- Fauzi, M. F., & Anindiati, I. (2020). *E-learning pembelajaran bahasa Arab*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=C2fvDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=P>

R8&dq=pembelajaran+bahasa+arab+era+digital&ots=UuI4N4dgXT&sig=JXjyza16W7inUkdVbCheyj79vys

- Ghofur, A., & Riski, R. B. (2024). Pendidikan Bahasa Arab di Era Digital: Tantangan, Peluang dan Strategi Menuju Pembelajaran yang Efektif. *El-Fusha: Jurnal Bahasa Arab Dan ...* <https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/alfusha/article/view/6697>
- Helty, H., Rahmadani, A., & Syayidi, M. (2024). Pengembangan literasi digital dalam pembelajaran bahasa Arab. *Indonesian Research Journal on ...* <http://www.irje.org/irje/article/view/532>
- Husin, H., Dhia, H. Z., & Khoiriyatunnisa, L. (2021). Pemanfaatan Platfrom Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Pemula. In *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*.
- Khusniya, E. N. (2024). Analisis Perkembangan Kosakata Bahasa Arab Modern: Peluang, Tantangan dan Strategi dalam Pembelajaran di Era Digital. ... *Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*. <https://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/LAN/article/view/6136>
- Manan, A., & Nasri, U. (2024). Tantangan dan Peluang Pendidikan Bahasa Arab: Perspektif Global. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/2042>
- Maulani, H., Saleh, N., Sopian, A., & ... (2022). Sastra Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Dini Di Tk Al-Quran (TKQ). In *Tarbiyatuna: Jurnal ...* [ejournal.iaisyarifuddin.ac.id](https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id). <https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/download/1770/692>
- Mustofa, M. A. (2020). Analisis penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran bahasa Arab di era industri 4.0. In *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*. [pdfs.semanticscholar.org](https://pdfs.semanticscholar.org/16ae/73707ac1b6ee111fff20e6a1b23a7ad2ab9e.pdf). <https://pdfs.semanticscholar.org/16ae/73707ac1b6ee111fff20e6a1b23a7ad2ab9e.pdf>
- Norkhafifah, S., & Syahabuddin, N. (2022). Desain Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Di Era New Normal. In ... *Pembelajaran Bahasa ...* [pdfs.semanticscholar.org](https://pdfs.semanticscholar.org/60f1/210bad173c9418cad6c9dd7fc38ac137267d.pdf). <https://pdfs.semanticscholar.org/60f1/210bad173c9418cad6c9dd7fc38ac137267d.pdf>
- Pimada, L. H., & Amrulloh, M. A. (2020). Penerapan media elektronik pada pembelajaran bahasa Arab. ... *Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab ...* <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/Lahjah/article/view/819>
- Sholihah, E., Supardi, A., & Hilmi, I. (2022). Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Urwatul Wutsqo ...* <https://www.ejournal.stai-alhidayah.ac.id/jurnalalurwatulwutsqo/article/view/47>
- Sutinalvi, V., Harahap, A., & ... (2025). Tantangan dan Peluang Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital. ... *Dan Karya Ilmiah*.

<https://journal.staiypiqbaubau.ac.id/index.php/Mutiara/article/view/1969>

- Syafaah, D. (2019). Inovasi pembelajaran bahasa Arab pada Prodi Bahasa dan Sastra Arab IAIN Tulungagung dalam menghadapi tantangan era industri 4.0. In *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*.
- Tolinggi, S. O. R. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia Pada Era Revolusi Teknologi Tak Terbatas (Strengths, Weaknesses, Opportunities, And Threats). *An Nabighoh*. <https://e-journal.ejournal.metrouniv.ac.id/an-nabighoh/article/view/2231>
- Uluum, D. C., Musli, M., & Mustar, M. (2025). Pendidikan Bahasa Arab untuk Generasi Z: Strategi Adaptasi Pengajaran di Era Digital. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu ....* <http://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/7594>
- Yanda, M. (2024). PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN BAHASA ARAB BERBASIS KOMPETENSI DI ERA PENDIDIKAN 4.0. *Jurnal Review Pendidikan Dan ....* <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/36493>